**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Rancangan Penelitian**

Metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam mendekati obyek yang diteliti, Suatu rancangan penelitian atau pendekatan penelitian dipengaruhi oleh bayaknya jenis variabel. Selain dipengaruhi oleh tujuan penelitian, waktu dan dana yang tersedia, subyek penelitian dan minat atau selera peneliti.[[1]](#footnote-1)

Dalam melihat permasalahan penelitian ini, maka jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian Asosiatif. Jenis penelitian Asosiatif adalah penelitian yang berusaha mencari hubungan satu variabel dengan variabel lain. Hubungannya bisa simetris, kausal, atau interaktif. Hubungan simetris adalah hubungan antara dua variabel yang bersifat sejajar atau sama. Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Salah satu variabel (independen) mempengaruhi variabel yang lain (dependen). Dan hubungan interaktif adalah hubungan antar variabel yang saling mempengaruhi. Penelitian ini berusaha mencari pengaruh lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat terhadap perilaku beragama siswa di MAN se-Kabupaten Tulungagung.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang didasarkan atas perhitungan persentase, rata-rata, chi kuadrat untuk menguji signifikasi perbedaan frekuensi[[2]](#footnote-2) dan perhitungan statistic lainnya, dengan kata lain menggunakan angka atau kuantitas, guna menjelaskan penyebab fenomena sosial melalui pengukuran yang obyektif dan numerikal. Penelitian ini untuk menguji pengaruh Variabel X terhadap Y. Alasan dipilihnya jenis penelitian ini karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar pengaruh lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat terhadap perilaku siswa. Penelitian ini terdiri dari empat variabel yaitu:

1. (X1) yaitu lingkungan keluarga
2. (X2) yaitu lingkungan sekolah
3. (X3) yaitu lingkungan masyarakat
4. (Y) yaitu perilaku beragama siswa

Penelitian ini dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena.[[3]](#footnote-3) Sesuai dengan jenis dan metode yang digunakan, peneliti menggunakan desain penelitian survey, maksudnya penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok.

1. **Populasi Dan Sampel Penelitian**
2. Populasi penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[[4]](#footnote-4) Sedangkan menurut Suharsimi populasi adalah keseluruhan subjek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya adalah penelitian populasi, studi penelitiannya disebut studi populasi atau studi sensus.[[5]](#footnote-5)

Sehubungan dengan definisi di atas, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa MAN se-Kabupaten Tulungagung yaitu 2.810 siswa. Dimana jumlah tersebut adalah siswa dari MAN Tulungagung 1, MAN 2 Tulungagung, dan MAN Rejotangan

1. Sampel penelitian

Sampel adalah sebagian wakil dari populasi yang diteliti oleh peneliti. Sampel juga dapat diartikan sebagai sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu. Pengertian sampel secara umum adalah sebagian wakil dari populasi yang di teliti oleh peneliti, karena sebagian maka jumlah sampel selalu lebih kecil dari pada populasi. Pengambilan sampel ini di maksudkan untuk mengambil kesimpulan penelitian sebagai suatu yang berlaku dalam penelitian dan untuk mengambil sampel, peneliti menggunakan rumus dari *Taro Yamane* atau *Slovin* adalah sebagai berikut:[[6]](#footnote-6)



Keterangan:

n = jumlah sample

N = jumlah populasi

d2 = presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 95%)

Dari rumus diatas, maka sampel yang diambil adalah 351 siswa dari 2.810 siswa.

Sampling adalah suatu teknik yang dilakukan oleh peneliti di dalam mengambil atau menentukan sample penelitian.[[7]](#footnote-7) Dalam penelitian ini sampling yang digunakan adalah *proportionale stratified random sampling*, yaitu “pengambilan sample acakan secara proporsional menurut stratifikasi”.[[8]](#footnote-8) Semua siswa MAN se-Kabupaten Tulungagung mendapat kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sample.

1. **Skala Pengukuran**

Pengukuran adalah penetapan atau pemberian angka terhaddap obyek atau fenomena menurut aturan tertentu. Ada 3 buah kata kunci yang diperlukan dalam memberikan definisi teehadap pengukuran yaitu angka, penetapan dan aturan.

1. Angka tidak lain dari simbol 1, 2, 3, 4 dan 5. Yang tidak mempunyai arti, kecuali diberikan arti kepadanya. Jika angka telah dikaitkan arti kuantitatif, maka angka tersebut menjadi nomor.
2. Penetapan atau pemberian adalah memetakan (mapping).
3. Dalam mengukur, aturan yang dapat diberikan sebagai berikut:
4. Jika obyek sangat sesuai diberikan angka 5
5. Jika obyek sesuai diberikan angka 4
6. Jika obyek kurang sesuai diberikan angka 3
7. Jika obyek tidak sesuai diberikan angka 2
8. Jika obyek sangat tidak sesuai diberikan angka 1
9. **Instrumen Penelitian**

Dalam sebuah penelitian sudah barang tentu diharuskan untuk menyiapkan instrumen atau alat penelitian, untuk mendapatkan hasil yang maksimal sehingga validitas penelitian tidak diragukan lagi. Gempur Santoso berpendapat:Kualitas data sangat menentukan kualitas penelitian. Kualitas data tergatung dari alat (instrumen) yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.[[9]](#footnote-9)

Dari penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa instrumen adalah sangat menentukan validitas sebuah penelitian, sedangkan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui variabel yang diteliti, yaitu tetang pengaruh lingkungan pendidikan Islam terhadap perilaku beragama siswa. Adapun instrument yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah pedoman angket, dan dokumentasi.

Untuk mengetahui kualitas instrument yang digunakan, maka diperlukan uji coba instrumen. Instrument yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliable.[[10]](#footnote-10)

Berikut kisi-kisi instrumen penelitian:

**Tabel 3.1 Instrumen penelitian**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Indikator** | **Deskripsi** | **No. Item Angket** |
| **1** | **2** | **3** | **4** |
| Lingkungan keluarga (X1)[[11]](#footnote-11) | 1. Perilaku anak dan orang tua | 1. Orang tua memberi contoh berperilaku baik 2. Anak meniru perilaku orang tua | 1, 2  3, 4 |
| 1. Bantuan dan petunjuk orang tua dalam belajar | 1. Orang tua membantu anak dalam kesulitan belajar 2. Orang tua mengingatkan anak untuk belajar | 5, 6  7, 8 |
| 1. Diskusi antara orang tua dan anak | 1. Anak mendiskusikan masalah yang dialami 2. Orang tua memberikan solusi pada masalah anak | 9, 10  11, 12 |
| 1. Penggunaan bahasa di rumah | 1. Orang tua mengajarkan anak agar berbicara sopan 2. Anak selalu berbicara sopan (bahasa kromo) | 13, 14  15, 16 |

Bersambung..........

Lanjutan tabel 3.1

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **1** | **2** | **3** | **4** |
|  | 1. Aspirasi pendidikan orang tua | 1. Orang tua menjelaskan pentingnya pendidikan 2. Orang tua mengarahkan pada pendidikan yang lebih baik | 17, 18  19, 20 |
| Lingkungan sekolah (X2)[[12]](#footnote-12) | 1. Membimbing | 1. Guru membimbing agar siswa selalu disiplin 2. Siswa disiplin dengan mentaati peraturan | 21, 22  23, 24 |
| 1. Mengarahkan | 1. Guru menjelaskan tentang perilaku baik dan buruk 2. Siswa mengamalkan pengarahan dari guru | 25, 26  27, 28 |
| 1. Mendidik | 1. Guru memberikan teladan perilaku baik pada siswa 2. Siswa mencontoh perilaku baik yang diajarkan | 29, 30  31, 32 |
| Lingkungan masyarakat (X3)[[13]](#footnote-13) | 1. Sholat berjamaah di masjid | 1. Ulama’ menjelaskan perintah sholat wajib 2. Anak melaksanakan sholat berjamaah di masjid | 33, 34  35, 36 |
| 1. Pengajian | 1. Anak mengikuti kegiatan pengajian oleh ulama’ 2. Anak mengamalkan tausyiyah dari ulama’ | 37, 38  39, 40 |
| 1. Peringatan hari besar Islam di masjid | 1. Anak mengikuti peringatan hari besar Islam di masjid 2. Anak dapat mengambil hikmah dari kegiatan peringatan hari besar Islam | 41, 42  43, 44 |
| Perilaku beragama (Y)[[14]](#footnote-14) | 1. Sholat wajib | 1. Siswa dapat melakukan sholat wajib dengan benar 2. Siswa menjalankan sholat wajib tepat waktu | 45, 46  47, 48 |
| 1. Puasa | 1. Siswa menjalankan puasa wajib 2. Siswa menjalankan puasa sunnah | 49, 50  51, 52 |

Bersambung..........

Lanjutan tabel 3.1

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **1** | **2** | **3** | | **4** |
|  | 1. Membaca Al-Qur’an | 1. Siswa dapat membaca Al-Qur’an dengan lancar 2. Siswa membaca Al-Quran setiap hari | 53, 54  55, 56 | |
|  | 1. Mengucap dan menjawab salam | 1. Siswa terbiasa mengucap salam 2. Siswa selalu menjawab salam dengan benar | | 57, 58  59, 60 |
| 1. Berjabat tangan | 1. Siswa selalu berjabat tangan dengan orang tua, guru, dan teman 2. Siswa berjabat tangan sesuai dengan muhrim | | 61, 62  63, 64 |

1. **Sumber Data**

Data merupakan “hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka.”[[15]](#footnote-15) Sumber data yang dimaksud adalah subyek dimana data dapat diperoleh. Pada dasarnya sumber data yang digunakanan dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber data primer

Sumber data primer merupakan data yang langsung berkaitan dengan obyek dan diamati serta dicatat secara langsung. Pada penelitian ini yang menjadi data primer adalah responden, yakni orang yang diminta memberi keterangan tentang suatu fakta atua pendapat tentang obyek yang diteliti. Keterangan tersebut disampaikan dalam bentuk tulisan, yakni ketika mengisi angket atau tulisan saat menjawab pertanyaan. Responden yang dimaksud adalah “siswa”, yang berfungsi untuk memperoleh data mengenai lingungan belajar atau pembentukan karakter.

1. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi kepala madrasah, guru mata pelajaran, guru bimbingan konseling (BK) dan dokumentasi. Dokumentasi yang dimaksud ini dapat berupa buku catatan, arsip, buku harian, majalah dan lain sebagainya yang bisa membantu terlaksananya penelitian.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Mendapatkan data yang diperlukan dari lokasi penelitian, maka terdapat beberapa metode yang peneliti gunakan.

Metode-metode tersebut adalah:

1. Metode angket

Metode angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh iformasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.[[16]](#footnote-16)

Metode ini dibuat dengan cara membuat daftar pertanyaan yang kemudian disusun secara berencana dan diajukan kepada responden untuk memperoleh informasi mengenai suatu masalah yang ingin diteliti. Metode angket dalam penelitian ini digunakan untuk mencari data atau informasi tentang kegiatan interaksi antar siswa dalam lingkungan belajarnya, serta utnuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari lingkungan belajar tersebut terhadap pembentukan karakter siswa. Instrumen yang digunakan adalah angket.

1. Metode dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata ‘dokumen’ berarti barang-barang tertulis. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atua variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.[[17]](#footnote-17)

Metode ini digunakan untuk mendapat data tentang:

1. Keadaan siswa MAN se-Kabupaten Tulungagung
2. Struktur organisasi MAN se-Kabupaten Tulungagung
3. **Teknik Analisis Data**
4. Tahap pengolahan data
5. *Editing*

Sebelum data diolah, data tersebut perlu diedit atau dengan kata lain data yang dikumpulkan dalam *record book*, daftar pertanyaan atau *interview guide* perlu dibaca sekali lagi dan diperbaiki jika ada kesalahan.[[18]](#footnote-18)

1. *Coding*

Yaitu pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka/huruf yang memberikan petunjuk atau identitas pada suatu informasi atau data yang akan dianalisis.[[19]](#footnote-19)

1. *Tabulasi*

Yaitu memasukkan data ke dalam table-tabel dan mengatur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam beberapa kategori.

1. Tahap analisis data

Analisa data yang bersifat kuatitatif dianalisa dengan menggunakan rumus statistik. Analisa statistik ini lebih ditekankan pada penggunaan dalam mengkaji data untuk keperluan penguji hipotesa. Teknik analisa statistik ini tujuannya unutk mengetahui hubungan lingkungan belajar terhadap pembentukan karakter siswa MAN se-Kabupaten Tulungagung.

Penulis menggunakan analisa data statistik yang berbentuk regresi linier berganda. Regresi linier berganda digunakan untuk menentukan hubungan atau pengaruh antara variabel terikat dengan dua atau lebih variabel bebas. [[20]](#footnote-20) Yang mana dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas dan satu variabel terikat.

Rumus dari regresi linier berganda adalah sebagai berikut:[[21]](#footnote-21)

Y = a + b1 X1 + b2 X2 + b3 X3

Keterangan :

a = konstanta regresi

b1 = koefisien regresi variabel X1

b2 = koefisien regresi variabel X2

b3 = koefisien regresi variabel X3

X1 = lingkungan keluarga

X2 = lingkungan sekolah

X3 = lingkungan masyarakat

Y = perilaku beragama siswa

Penelitian ini menggunakan rumus statistik parametris dengan menggunakan teknik analisis korelasi dan regresi. Kedua teknik ini baru dapat dilakukan apabila telah memenuhi beberapa persyaratan yaitu: (a) data sampel setiap variabel berdistribusi normal, (b) data variabel penelitian berasal dari data yang homogen dan (c) hubungan antar variable harus linier. Untuk itu Pada tahap ini dilakukan uji persyaratan analisis, yaitu:

1. Uji normalitas

Analisis uji normalitas dalam penelitian bertujuan untuk menguji asumsi bahwa distribusi data sampel mendekati atau membentuk distribusi normal. Pengujian normalitas ketiga data penelitian dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogorov-Semirnov atau Uji K-S. Taraf signifikansi yang digunakan sebagai dasar menolak atau menerima keputusan normal atau tidaknya suatu distribusi data adalah α = 0,05

1. Uji homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk melihat apakah data penelitian berasal dari variansi yang sama (homogen).

1. Uji linieritas

Uji lilieritas dilakukan untuk mengetahui kelinieran data antara variabel terikat dengan variabel bebas. Analisis uji kelinearan pada penelitian ini menggunakan *ANOVA (Analysis of Variances)* dan uji signifikansi dengan menggunakan uji F pada program SPSS,

1. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; .....* 3. [↑](#footnote-ref-1)
2. Tulus Winarsunu, *Statistic Dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan* (Malang: Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang, 2006), 87 [↑](#footnote-ref-2)
3. Bambang Prasetyo, *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), 42 [↑](#footnote-ref-3)
4. Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 61. [↑](#footnote-ref-4)
5. Suharsimi Arikunto, Manajemen mengajar secara manusiawi, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 115. [↑](#footnote-ref-5)
6. Riduwan, Metode dan Teknik menyusun Proposal penelitian (Bandung : Alfabeta, 2009),71 [↑](#footnote-ref-6)
7. Asrof Safi'i, *Metodologi Penelitian Pendidikan*,... 134. [↑](#footnote-ref-7)
8. Sutrisni Hadi, Metodologi Research I(Yogyakarta: YPFPUGM, 1987),75 [↑](#footnote-ref-8)
9. Gempur Santoso, *Metodologi ...*.. 62 [↑](#footnote-ref-9)
10. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik .….* 175 [↑](#footnote-ref-10)
11. Zamroni, *Paradigma Pendidikan Masa Depan* (Yogyakarta: Bigrof Publishing, 2000) 109 [↑](#footnote-ref-11)
12. Zuhairini, dkk., *Filsafat Pendidiksn Islam*,.... 179 [↑](#footnote-ref-12)
13. Supardi, Teuku Amiruddin, *Menajemen Dan Pembangunan Masyarakat: Optimalisasi Peran Dan Fungsi Masjid* (Yogyakarta: UII Press, 2001) 12-17 [↑](#footnote-ref-13)
14. Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq* (Yogyakarta: LPPI-UMY, 2000), 2 [↑](#footnote-ref-14)
15. Arikuntoro, *Prosedur .....* 118 [↑](#footnote-ref-15)
16. Arikuntoro, *Prosedur .....*  h. 139 [↑](#footnote-ref-16)
17. Arikuntoro, *Prosedur*... 236 [↑](#footnote-ref-17)
18. Moh. Nazir, Metodologi penelitian (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), 346 [↑](#footnote-ref-18)
19. Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian Dengan Statistik*(Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 24 [↑](#footnote-ref-19)
20. Sudjana dan Ibrahim, *Penelitian dan Penilaian (Bandung: Sinar Baru, 2007),* 16 [↑](#footnote-ref-20)
21. Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009)*,* 134 [↑](#footnote-ref-21)